



Disdik Kota Jogja Minta Peran Orang Tua Awasi Siswa saat di Rumah

Gunakan Pembelajaran Online dan Siapkan LKS

Mulai hari ini (23/3), kegiatan belajar mengajar (KBM) di wilayah DIJ dilakukan di rumah. Sebagai antisipasi penyebaran virus korona. Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja telah melakukan persiapan. Termasuk untuk orang tua siswa.

KEPALA Disdik Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, orang tua harus bisa mengendalikan anak-anaknya untuk mengikuti pembelajaran *online*. Sesuai jadwal masing-masing sekolah. "Pantauan kami lebih banyak pengendalian ke orang tua. Jadi ini tanggung jawab orang tua," kata Budi dihubungi kemarin (20/3). Budi menjelaskan sudah melakukan sosialisasi secara bergiliran kepada seluruh kepala sekolah SD dan SMP se-Kota Jogja agar mengendalikan anak-anaknya di rumah. Orang tuanya mengendalikan anaknya tidak bermain. Guru harus *stay* di sekolah tetap memantau pembelajaran kepada anak lewat jarak jauh dengan media yang ada. "Orang tua kendalikan anaknya supaya tidak *kluyuran*," ujarnya.

Pembelajaran *online* akan dilakukan sesuai dengan kapasitas masing-masing sekolah dan orang tua. Ada berbagai media yang bisa digunakan seperti yang dimiliki Disdik *e-learning* dan *KBS online*. Maupun yang dimiliki Pemprov DIJ. Yakni Jogja belajar *class*, *google classroom*, *google drive*, *google school*, sampai dengan metode *Whatsapp* maupun secara manual. "Kami tidak memberatkan, ini sesuai dengan kapasitas yang dimiliki orang tua. Kan ada orang tua yang mengakses media *online*,

smartphone dan ada yang tidak," ujarnya. Siswa yang tidak mendukung sarananya di rumah pun bisa memakai metode manual. Guru bisa memberikan soal-soal semacam lembar kerja siswa (LKS). Hasilnya dilaporkan setelah masuk sekolah. "Sehingga ada indikatornya dia (siswa) benar terpantau," tambahnya.

Disdik juga akan membentuk posko pe-

mantauan pengendalian pembelajaran di rumah. Sekolah diminta melaporkan permasalahan dan hal-hal yang dihadapi setiap dua hari sekali ke posko tersebut. "Jadi kami akan evaluasi terus," paparnya. Anak-anak belajar di rumah ini tidak untuk liburan, bermain game *online*, dan disarankan anak-anak juga tetap berada di rumah tidak melakukan kegiatan ke

luar rumah. Ini untuk mengurangi potensi tertular korona. "Karena ini menjadi bagian evaluasi juga dari satgas penanganan covid," tambahnya.

Sementara, Kepala Sekolah SMPN 15 Jogja, Siti Arina Budi Astuti mengatakan, akan menggunakan metode pembelajaran menggunakan *google classroom* karena dinilai lebih mudah, cepat, dan dengan

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

waktu yang singkat. "Teknis pembelajaran dengan *google classroom*, guru bisa memilih tugas dan materi," katanya.

Teknisnya siswa masuk dengan akun melalui *google classroom* dan mengakses *classroom* sekolah. Kemudian akan muncul nama-nama guru sekaligus mata pelajaran yang bisa diakses sesuai dengan jadwal pelajaran hari itu. Belajarnya sesuai jadwal tiga mata pelajaran per hari. Berlangsung dimulai pukul 10.30 berakhir pukul 14.00. Siswa yang tidak bisa mengakses pun bisa dengan teman terdekat yang mampu membantu. "Kalau tidak mampu (akses) tidak dibebankan," ucapnya.

Ada catatan bagi guru yaitu tidak diperkenankan melampaui batas atau membebani dengan lebih dari jam KBM. "Baik materi dan latihannya," imbuhnya.

Salah satu orangtua, Mieftah Farid R mendukung dengan kebijakan belajar di rumah secara pribadi sebagai langkah memutus mata rantai penyebaran virus korona. "Karena hanya itu satu-satunya jalan," kata ayah dua anak ini.

Namun dengan kebijakan tersebut jelas beban tanggung jawab orang tua bertambah. Satu tugas untuk pengawasan pekerjaan kantor dengan adanya kebijakan kerja di rumah dan satu tugas mengawasi anaknya belajar *online*. "Tapi saya akan mengutamakan belajar anak karena pekerjaan kantor masih fleksibel," ujarnya.

Pun kebutuhan kuota data diprediksi juga akan bertambah yang biasanya dalam satu bulan 12 *gigabyte* (GB) bisa dua kali lipat dengan adanya dampak belajar *online*. "Karena pasti untuk *download-download* soal," tambah laki-laki 34 tahun dengan berharap tugas belajar *online* jangan terlalu membebani anak. (**/wia/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005